

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Proses Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Negeri Ciburial tahun ajaran 2018/2019 dilaksanakan dalam dua siklus dan berjalan dengan lancar. Diperoleh simpulan bahwa penerapan irama gerak satu dan tiga langkah serta modifikasi alat bantu pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari gawang pada siswa kelas V SD Negeri ciburial. Dari hasil analisis yang diperoleh pada saat pratindakan presentase kelulusan lari gawang adalah 56% yang mencapai batas KKM. Kemudian setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hasil peningkatan persentase gerak lari gawang pada siklus I adalah mencapai 62% dan peningkatan siswa mencapai KKM cukup signifikan. Pada siklus II terjadi peningkatan hingga 76% dengan jumlah siswa yang mencapai batas minimal KKM adalah 24 siswa.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran terdapat beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat/media pembelajaran yang digunakan. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola siswa di lapangan dan metode dalam proses pembelajaran. Teknik yang digunakan guru merupakan sarana untuk menyampaikan materi ajar, dan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, serta ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan diperoleh hasil yang baik serta optimal.

Penelitian ini memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan menggunakan alat bantu/memodifikasi alat dan metode penerapan irama gerak satu langkah dan tiga langkah yang tepat dapat meningkatkan motivasi serta peningkatan hasil belajar siswa baik dalam proses maupun hasilnya. Sehingga

dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan alat modifikasi yang berupa peralatan yang sederhana seperti kardus, bilah, gawang pralon, temannya sendiri atau alat lain sebagai media alternatif dalam pembelajaran lari gawang. Bagi guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam proses pelaksanaan lari gawang yang efektif dan menarik yang menarik siswa lebih aktif serta menghapus anggapan mengenai pembelajaran penjas yang awalnya membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Guru hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam bahan ajar, penyampaian materi, serta dalam mengelola siswa dikelas maupun dilapangan. Sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
2. Guru Penjas hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode serta memodifikasi alat ajar supaya dalam proses pembelajaran lebih menarik minat siswa terutama dalam materi lari gawang.
3. Memodifikasi setiap alat untuk proses pembelajaran yang lebih aktif dan bisa meningkatkan hasil belajar bagi siswa.
4. Bagi pihak sekolah harus lebih memperhatikan tentang perkembangan anak, kemampuan anak terutama dalam memberikan sarana dan prasarana yang memadai.